

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai Metodologi Penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Peneliti menguraikan pembahasan diatas sebagai berikut.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

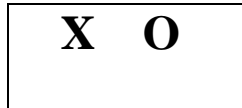
3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 3), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode praeksperimen atau *pre-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Metode ini dipilih untuk mengetahui hasil perlakuan secara akurat, dan membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dalam hal ini, Sugiyono (2013: 7) mengemukakan bahwa, “penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisioal, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam metode praeksperimen atau *pre-eksperimental* terdapat tiga jenis desain penelitian, di antaranya *one shot case study*, *one group pre-test-post-test design*, dan *intact-group comparison* (Sugiyono, 2013: 110). Adapun dari ketiga jenis desain tersebut, peneliti memilih *one shot case study* sebagai desain yang digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti hanya menggunakan kelas

eksperimen tanpa kelas pembanding. Adapun desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Perlakuan (*treatment*), yakni penggunaan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis.
- O : Tes membaca pemahaman teks bahasa Perancis bertemakan *la vie quotidienne*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada seluruh siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Cicalengka.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, karena sampel dan populasi sangat berkaitan erat. Dalam hal ini, Sugiyono (2013: 118) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu karakteristik membaca pemahaman teks dari 20 orang siswa. Sampel tersebut diambil secara acak.

Jumlah sampel yang akan diteliti ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 177) yaitu:

- 1) Melihat kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luas wilayah pengamatan dari setiap subjek
- 3) Besar kecilnya resiko yang akan ditanggung oleh peneliti

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 32) menyatakan bahwa, “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa, “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Jadi, variabel bebas (X) dalam penelitian ini, yakni penggunaan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis., sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini, yaitu keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

3.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Teknik *Think Pair Share*

Think Pair Share (berpikir, berpasangan, berbagi) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa (Trianto, 2010:81). Teknik *Think Pair Share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah teknik pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi siswa agar mempermudah siswa dalam belajar bahasa Perancis terutama membaca pemahaman teks yang diberikan.

2. *Puzzle*

Puzzle merupakan suatu masalah atau misteri yang dipecahkan dengan kepandaian dan kreativitas (Setyaningsih, 2007). Maka, *puzzle* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *The Thing Puzzle*, yaitu jenis *puzzle* yang berupa deskripsi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan gambar-gambar benda untuk dijawab. Pada akhirnya, setiap deskripsi kalimat akan berjodoh pada gambar yang telah disediakan secara acak.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Abidin (2012: 60), “membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan”. Dalam penelitian ini, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis tingkat A1 Junior.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah dalam proses pengerjaannya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Tes

Arikunto (2010: 193) mendefinisikan tes sebagai “sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes sebagai salah satu instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang tertentu karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab. Tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis tingkat A1 Junior dengan tema kehidupan sehari-hari. Tes ini disusun untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa

dalam membaca pemahaman teks bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* berbasis media *The Thing Puzzle*. Tes ini diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan tes hanya dilakukan sebanyak satu kali. Berikut kisi-kisi soal tes membaca pemahaman bahasa Perancis yang akan diujikan.

Tabel 3.1

Kisi-kisi soal tes

Materi Ujian	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Soal/Skor
Kehidupan sehari-hari	5	2 menit	10	2x5=10
	Total		10	10

Dalam menilai hasil tes yang akan dikerjakan oleh siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Standar Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
8,5-10	Sangat baik
7,5-8,4	Baik
6,0-7,4	Cukup
4,0-5,9	Kurang
0-3,9	Sangat kurang

(Sumber: Nurgiantoro, 2005: 339)

3.5.2 Angket

Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Ardianto (2011: 162) menyatakan bahwa, “angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi

oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau peneliti”. Sementara itu, menurut Sugiyono (2013: 199) “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Berdasarkan jenisnya, angket ini termasuk jenis angket tertutup. “pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia”, (Sugiyono, 2013: 201). Jumlah pertanyaan pada angket ini adalah sebanyak 10 butir soal dengan bentuk alternatif pilihan jawaban. Langkah yang peneliti lakukan dalam membuat angket ini, adalah:

1. Menyusun kisi-kisi angket;
2. Mengembangkan kisi-kisi angket tersebut ke dalam bentuk kerangka pertanyaan;
3. Menyusun urutan-urutan pertanyaan;
4. Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing; dan
5. Untuk menjamin validitas, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen tenaga ahli penimbang instrumen peneliti.

Dalam penyusunan angket penelitian ini, peneliti membuat terlebih dahulu kisi-kisi angket sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Yang Dinilai	No Soal	Jumlah pertanyaan
1.	Ketertarikan siswa terhadap bahasa Perancis	1	1
2.	Kepentingan siswa belajar bahasa Perancis	2	1
3.	Tanggapan siswa mengenai suasana pembelajaran yang diciptakan oleh guru	3	1

4.	Pendapat siswa tentang teknik <i>Think Pair Share</i> berbasis media <i>The Thing Puzzle</i>	4,5,6	3
5.	Penggunaan teknik pembelajaran dalam keterampilan membaca pemahaman teks oleh guru	7	1
6.	Pengaruh penggunaan teknik <i>Think Pair Share</i> berbasis media <i>The Thing Puzzle</i> terhadap kemampuan membaca pemahaman teks siswa	8,9	2
7.	Upaya siswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman teks bahasa Perancis	10	1

Untuk mengolah data hasil dari angket, langkah-langkah yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

F : frekuensi alternatif jawaban

N : jumlah siswa

100 : persentase

(Arikunto, 2006: 263)

3.5.3 Observasi

Selain memberikan tes dan angket kepada siswa, peneliti juga membuat lembar observasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan siswa selama penelitian di kelas berlangsung.

Nyai Hidayah, 2016

PENGUNAAN MEDIA THE THING PUZZLE BERBASIS TEKNIK THINK PAIR SHARE DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan seorang observer untuk mengamati dan menilai aktivitas, sikap, dan ketertarikan siswa sebagai objek penelitian terhadap penggunaan teknik *Think Pair Share* berbasis media *The Thing Puzzle* dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dikembangkan dengan mengadaptasi lembar observasi “Kependidikan UPI” (2015: 25-26) berikut ini adalah lembar-lembar tersebut.

Tabel 3.4

Format Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek dan Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan peneliti		
2	Siswa serius mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh peneliti		
3	Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai teknik <i>Think Pair Share</i> berbasis media <i>The Thing Puzzle</i> yang akan digunakan		
4	Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>Think Pair Share</i> berbasis media <i>The Thing Puzzle</i>		
5	Siswa mengungkapkan hasil pembelajaran di depan kelas		
6	Siswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan		

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memberikan motivasi		
	c. Memberikan acuan bahan yang disajikan		
	d. Membuat kaitan bahan ajar dengan yang baru		
2.	Sikap guru dalam pembelajaran		
	a. Kejelasan suara		
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa		
	c. Antusiasme penampilan dan mimik		
	d. Mobilitas posisi tempat		
3.	Penguasaan bahan ajar		
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator		
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan		
	c. Memperlihatkan penguasaan materi		
	d. Mencerminkan keluasan wawasan		

4.	Proses pembelajaran		
	a. Kesesuaian penggunaan teknik <i>Think Pair Share</i> berbasis media <i>The Thing Puzzle</i> dengan pokok bahasan		
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh		
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa		
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu		
5.	Kemampuan menggunakan media		
	a. Ketetapan saat penggunaan media		
	b. Keterampilan saat penggunaan media		
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran		
	d. Menampilkan inovasi		
6.	Evaluasi		
	a. Menggunakan penilaian lisan yang relevendengan silabus		
	b. Menggunakan penilaian yang releven dengan silabus		
	c. Menggunakan rancangan yang releven dengan silabus		
	d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan (penilaian terbuka)		
7.	Kemampuan menutup pembelajaran		
	a. Peninjauan materi		

	b. Memberikan kesempatan bertanya		
	c. Menugaskan kegiatan kokurikuler		
	d. Menginformasikan bahan materi selanjutnya		

3.6 Validitas Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 144) menyatakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Sementara itu, Nurgiyantoro (2005: 103) mengemukakan bahwa, “prosedur yang bisa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*)”.

Atas dasar pendapat ahli yang dijelaskan diatas, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan *expert judgement*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya teknik pengumpulan data penelitian akan mendapatkan data, hal utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

3.7.1 Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* berbasis media *The Thing Puzzle* yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

3.7.2 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap perlakuan, dan tahap tes untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket yang akan diberikan untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis dengan menggunakan Teknik *Think Pair Share* berbasis media *The Thing Puzzle*, kesulitan yang siswa temukan dan upaya apa saja yang siswa lakukan dalam membaca pemahaman teks bahasa Perancis dengan menggunakan Teknik *Think Paire Share* berbasis media *The Thing Puzzle*. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 10 butir.

3.8 Skenario Pembelajaran

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama proses pemberian perlakuan. Proses dibuat berupa skenario pembelajaran, sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini, peneliti mengkondisikan keadaan kelas agar siap melaksanakan proses pembelajaran dengan menyapa, menanyakan kehadiran siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran bahasa Perancis di kelas, mengarahkan pikiran siswa dalam materi pembelajaran, dan menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, peneliti memberikan motivasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis dengan menggunakan Teknik *Think Pair Share* berbasis media *The Thing Puzzle* tahapannya sebagai berikut.

- a. Peneliti memberikan materi kepada siswa untuk dibaca dan selanjutnya diminta untuk memahami bahan bacaan.
- b. Setelah siswa membaca isi teks, siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
- c. Peneliti memberi 10 potongan deskripsi kalimat dan 10 potongan gambar yang sesuai dengan deskripsi kalimat tersebut.
- d. Siswa menjodohkan potongan deskripsi kalimat tersebut dengan potongan gambar yang sesuai dengan pemahaman mereka.
- e. Meminta siswa untuk menginformasikan apa saja yang telah dipelajari.
- f. Peneliti dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan.

3. Kegiatan Akhir

Setelah pembelajaran selesai, peneliti mengadakan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dipelajari pada pembelajaran hari itu dan pada penelitian terakhir peneliti memberikan angket penelitian kepada siswa, sebagai tolak ukur pembelajaran yang telah dilakukan.